

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan secara inovatif oleh pendidik, baik dari sistem maupun teknik pengajaran. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan komponen pada pembelajaran. Komponen dalam pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar dapat dilakukan melalui evaluasi pembelajaran (Putriani, dkk, 2020).

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan atau kemajuan belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Arifin (2013) menyatakan bahwa pada dasarnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan konsisten untuk memutuskan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu untuk membuat suatu kesimpulan. Sejalan dengan pengertian evaluasi diatas, maka evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen evaluasi dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur yang telah ditetapkan untuk memperoleh kesimpulan mengenai perkembangan peserta didik tersebut.

Untuk melakukan evaluasi pembelajaran pendidik memerlukan alat evaluasi yang baik agar pelaksanaannya lebih terarah. Alat evaluasi atau instrumen evaluasi dapat berupa tes maupun non tes. Tes adalah suatu cara atau alat untuk melakukan penilaian yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga menghasilkan nilai tentang hasil belajar peserta didik tersebut. Instrumen non tes umumnya digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif dan psikomotorik. Bentuk instrumen evaluasi yang berupa tes dapat bermacam-macam, antara lain: pilihan ganda, esai, menjodohkan, maupun jawaban singkat.

Tes bentuk pilihan ganda dan esai masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tes bentuk pilihan ganda diantaranya hasil belajar dari sederhana sampai yang kompleks dapat diukur. Selain itu penilaiannya yang mudah, objektif dan sangat tepat digunakan untuk jumlah peserta ujian yang banyak dan hasilnya segera diumumkan, sedangkan kekurangannya adalah penyusunan soal membutuhkan rentang waktu yang lama, kurang efektif dalam mengukur pengorganisasian dan mengekspresikan ide. Tes bentuk esai memiliki beberapa kelebihan yaitu 1) lebih mudah penyusunannya; 2) dapat mengemukakan pendapat dengan bahasa sendiri; 3) dapat mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap suatu materi, sedangkan kekurangannya adalah 1) kurang representatif dalam mewakili materi pelajaran karena hanya terdiri dari beberapa soal; 2) pada penilaian tes bentuk esai mengalami kesulitan karena dipengaruhi oleh subjektivitas dari penilai (Jihad dan Haris, 2013).

Ujian akhir semester merupakan bagian dari evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik selama satu semester, agar peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Sebagai bentuk tes hasil belajar, maka sangat penting untuk memperhatikan kualitas soal ujian akhir semester yang diberikan kepada peserta didik. Sebuah soal yang baik adalah soal yang dapat mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya dan memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya untuk membuat soal ujian akhir semester yang berkualitas baik yakni dengan melakukan analisis setiap item soal tersebut.

Analisis butir soal adalah suatu rangkaian kegiatan sistematis yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data berupa soal untuk memperoleh informasi kualitas soal. Idealnya sebuah tes harus memiliki aspek kognitif taksonomi bloom mulai dari C1 sampai C6 dengan proporsi persebaran aspek kognitif tingkat SMA/MA yang semestinya yaitu 30% soal untuk C1 dan C2, 40% soal untuk C3 dan C4, serta 30% soal untuk C5 dan C6 (Septiana, 2016). Sistem pendidikan yang diselenggarakan pada umumnya menerapkan beberapa aspek kognitif tingkat rendah seperti C1, C2 dan C3, sedangkan C4, C5 dan C6 jarang diterapkan. Jika semua tingkatan aspek kognitif tersebut selalu diterapkan secara merata maka hasil pendidikan akan lebih baik.

Tujuan utama menganalisis butir soal adalah untuk meningkatkan kualitas soal dengan cara mengidentifikasi soal sehingga didapatkan informasi mengenai keadaan soal, kemudian dapat dilakukan perbaikan. Proses analisis soal dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif terdiri dari aspek materi, konstruksi dan bahasa. Analisis kuantitatif terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda dan keefektifan pengecoh (Irmalasari, dkk, 2016).

Analisis kualitas butir soal sangat perlu untuk dilakukan oleh seorang pendidik karena kualitas butir soal menentukan hasil tes peserta didik, soal yang baik dapat menggambarkan keadaan peserta didik yang sudah menguasai materi dan yang belum menguasai materi secara objektif. Jika tes yang digunakan pendidik kurang baik, maka hasil yang diperoleh akan menjadi tidak objektif. Oleh karena itu, tes yang digunakan pendidik harus memiliki kualitas yang baik dan disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Alwashliyah 1 Medan, pembuatan soal ujian akhir semester (UAS) dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran dengan menggunakan buku paket sebagai acuan dalam pembuatan soal. Selain itu, soal ujian akhir semester mata pelajaran biologi yang digunakan sebagai evaluasi hasil belajar peserta didik dibuat hanya berdasarkan tingkat kesulitannya saja tanpa melihat proposi persebaran aspek kognitif yang seharusnya. Selain itu soal ujian lebih cenderung menguji aspek ingatan saja, sehingga persebaran aspek kognitif taksonomi bloom pada soal kurang merata.

Soal ujian akhir semester ganjil yang sering diujikan kepada peserta didik juga belum pernah dianalisis secara kualitatif (berdasarkan aspek materi, konstruksi dan bahasa) serta secara kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh) karena kurangnya waktu dalam pembuatan soal yakni ketika mendekati jadwal ujian akhir semester, sehingga belum diketahui kualitas butir soal yang telah disusun.

Penelitian tentang analisis butir soal ujian di sekolah ini juga belum pernah dilakukan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan belum diketahui.
2. Soal ujian akhir semester ganjil yang diujikan kepada peserta didik belum pernah dianalisis secara kualitatif dan secara kuantitatif.
3. Proporsi persebaran aspek kognitif berdasarkan taksonomi bloom pada soal ujian akhir semester ganjil biologi belum merata.
4. Soal-soal yang diberikan kepada peserta didik lebih cenderung menguji aspek ingatan saja.
5. Guru dalam pembuatan soal ujian akhir semester cenderung menggunakan buku paket sebagai acuan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Masalah ini dibatasi pada:

1. Soal yang dianalisis adalah soal ujian akhir semester ganjil bentuk pilihan ganda dan esai pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Analisis persebaran aspek kognitif taksonomi bloom revisi pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Analisis soal dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari aspek materi, konstruksi dan bahasa, serta kuantitatif yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persebaran aspek kognitif taksonomi bloom pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana aspek kualitatif (materi, konstruksi, dan bahasa) soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana aspek kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh) soal ujian akhir semester ganjil biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persebaran aspek kognitif taksonomi bloom pada soal ujian akhir semester mata pelajaran ganjil biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui aspek kualitatif (materi, konstruksi, dan bahasa) soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui aspek kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh) soal ujian akhir semester ganjil biologi kelas XI SMA Alwashliyah 1 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

1. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai alat untuk mengetahui apakah soal yang telah dibuat berkualitas baik atau tidak, dilihat dari aspek kualitatif, kuantitatif dan aspek persebaran kognitif taksonomi bloom.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajarnya tinggi atau rendah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat soal tes biologi yang baik.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu tahap yang harus ditempuh untuk menentukan tingka kualitas suatu tes. Analisis soal merupakan suatu kegiatan sistematis yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data berupa soal ujian yang dilakukan guna memperoleh informasi untuk menentukan kualitas soal. Analisis butir soal biasanya dilakukan melalui dua teknik yakni secara kualitatif terdiri dari aspek materi, konstruksi dan bahasa, secara kuantitatif berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal.

2. Ujian Akhir Semester Ganjil

Ujian akhir semester ganjil merupakan bagian dari evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai pencapaian hasil belajar peserta didik selama satu semester, sehingga peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Ujian akhir semester yang diujikan kepada peserta didik berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 item dan esai sebanyak 5 item soal.